

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran tanda afektif *nicotine withdrawal syndrome*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tanda afektif *nicotine withdrawal syndrome* dalam 6 jam pertama masa asbtinensia didapatkan hasil sebagian besar responden mengalami gejala afektif *nicotine withdrawal syndrome* kategori sedikit.
2. Tanda afektif *nicotine withdrawal syndrome* dalam 12 jam pertama masa asbtinensia didapatkan hasil sebagian besar responden mengalami gejala afektif *nicotine withdrawal syndrome* kategori ringan.
3. Tanda afektif *nicotine withdrawal syndrome* dalam 18 jam pertama masa asbtinensia didapatkan hasil sebagian besar responden mengalami gejala afektif *nicotine withdrawal syndrome* kategori sedang.
4. Tanda afektif *nicotine withdrawal syndrome* dalam 24 jam pertama masa asbtinensia didapatkan hasil sebagian besar responden mengalami gejala afektif *nicotine withdrawal syndrome* kategori berat.

5. Tanda afektif *nicotine withdrawal syndrome* yang dirasakan semakin meningkat dalam 24 jam pertama masa abstinensia dengan gejala paling ringan dirasakan pada 0-6 jam pertama dan paling berat pada 18-24 jam pertama masa abstinensia dengan rata-rata gejala pada 6 jam pertama masa abstinensia.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan teori dan pengetahuan yang dapat disampaikan ke dunia pendidikan terkait gejala afektif *nicotine withdrawal syndrome* yang muncul dalam 24 jam masa abstinensia.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi perokok untuk berhenti merokok setelah merasakan 24 jam berhenti merokok. Serta penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan intervensi pada perokok yang ingin berhenti merokok agar tidak gagal akibat munculnya *nicotine withdrawal syndrome*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan data karakteristik responden berupa lamanya responden merokok, tingkat pendidikan, serta berapa banyak rokok yang dikonsumsi setiap hari. Selain itu, peneliti juga dapat menggali gejala afektif *nicotine withdrawal*

syndrome yang muncul dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.